

ABSTRAK

Perkembangan media digital, khususnya melalui platform YouTube, telah mengubah cara seseorang menyampaikan pesan dan membangun kedekatan dengan audiens. Salah satu bentuk komunikasi yang banyak diminati adalah storytelling horor melalui podcast YouTube. Nadia Omara merupakan salah satu storyteller horor yang dikenal dengan Gaya komunikasi cerita yang khas, ekspresif, dan mampu membangun suasana cerita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi Nadia Omara dalam podcast YouTube pada episode “Sesat Di Alas – Kisah Horor Wawak (KHW) Part 343”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure melalui konsep penanda dan petanda. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi dengan cara menonton, mengamati, serta menganalisis tayangan secara berulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi Nadia Omara dalam episode tersebut didominasi oleh gaya komunikasi terstruktur dan gaya komunikasi dinamis, serta didukung oleh gaya komunikasi mengendalikan pada bagian tertentu. Gaya komunikasi terstruktur terlihat dari cara Nadia menyusun alur cerita secara runtut, mulai dari pembukaan, pengenalan tokoh, konflik, puncak ketegangan, hingga penutup. Gaya komunikasi dinamis terlihat melalui penggunaan intonasi, tempo bicara, ekspresi wajah, gestur tubuh, ilustrasi gambar, efek suara, dan penekanan tertentu dalam membangun suasana horor. Sementara itu, gaya komunikasi mengendalikan terlihat pada pola komunikasi satu arah dan imbauan yang disampaikan pada bagian penutup. Penelitian ini menemukan bahwa gaya komunikasi Nadia Omara mampu membuat cerita horor terasa lebih hidup, menarik, akrab, dan mudah diikuti oleh penonton.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi, Nadia Omara, YouTube, Storytelling, Semiotika Ferdinand de Saussure.

ABSTRACT

The development of digital media, especially through the YouTube platform, has changed the way people deliver messages and build closeness with audiences. One form of communication that has gained public interest is horror storytelling through YouTube podcasts. Nadia Omara is one of the horror storytellers known for her distinctive, expressive, and engaging storytelling style. The purpose of this study is to identify Nadia Omara's communication style in the YouTube podcast episode "Sesat Di Alas – Kisah Horor Wawak (KHW) Part 343". This study used a descriptive qualitative approach with Ferdinand de Saussure's semiotic analysis through the concepts of signifier and signified. Data were collected through observation and documentation by repeatedly watching, observing, and analyzing the video. The results of this study show that Nadia Omara's communication style in this episode is dominated by the structuring style and dynamic style, supported by the controlling style in certain parts. The structuring style can be seen from the way Nadia arranges the storyline systematically, starting from the opening, character introduction, conflict, peak of tension, and closing. The dynamic style is shown through the use of intonation, speaking tempo, facial expressions, body gestures, visual illustrations, sound effects, and specific emphasis in building a horror atmosphere. Meanwhile, the controlling style appears in the one-way communication pattern and the advice delivered at the end of the episode. This study found that Nadia Omara's communication style makes the horror story feel more vivid, engaging, familiar, and easy for the audience to follow.

Keywords: *Communication Style, Nadia Omara, YouTube, Storytelling, Ferdinand de Saussure's Semiotics.*